

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul “Analisis Penentuan Harga Gabah Oleh Tengkulak (Studi Kasus Pada Petani di Desa Wonoketingal Karanganyar Demak)” peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.¹

Sedangkan pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif normatif yaitu metode penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.²

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.³

Sedangkan penggunaan metode kualitatif normatif berarti norma-norma dikonsepsikan sebagai kaidah atau norma yang merupakan patokan berperilaku manusia yang dianggap pantas.⁴

Beberapa alasan peneliti menggunakan metode kualitatif diantaranya yaitu kemantapan peneliti berdasarkan pengalaman penelitiannya. Alasan lain

¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, 2010, hlm.46

² I Made Wiara, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, Andi Offset, Yogyakarta, 2006, hlm.134

³ Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm 59

⁴ Amiruddin, Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm.118

adalah metode ini dapat juga digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang baru sedikit diketahui.⁵

B. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah dari mana data tersebut berasal. Dalam usaha membuat solusi atau menemukan jawaban terhadap pokok persoalan yang sedang diteliti, peneliti menggunakan dua jenis sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya (sumber asli) dengan kata lain data primer merupakan data murni yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan secara langsung, yang masih memerlukan pengolahan lebih lanjut barulah data tersebut memiliki arti.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah data yang diperoleh dari observasi dan wawancara langsung dengan 2 tengkulak di desa Wonoketingal Karanganyar Demak.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya. Data sekunder ini dapat digali melalui monografi yang diterbitkan oleh masing-masing lembaga, berupa laporan-laporan, buku-buku profil, literatur, majalah-majalah.⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah 2 petani dan literatur buku serta data-data lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

⁵ Anselm Strauss, Juliet Corbin, *Dasar-dasar penelitian Kualitatif Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hlm.5

⁶ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005, hlm.122

⁷ *Ibid*, hlm. 121

C. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam dan lokasi yang memiliki masalah yang belum sepenuhnya ditemukan solusinya. Oleh karena itu peneliti menetapkan bahwa lokasi penelitian adalah di desa Wonoketingal Karanganyar Demak yang merupakan tempat tinggal peneliti sehingga peneliti lebih leluasa mendalami permasalahan dan interaksi sosial yang ada di desa tersebut.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapat data yang valid, relevan dan sesuai yang diharapkan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap objek yang diamati secara langsung. Dalam metode ini peneliti melakukan pengamatan dan pengukuran dengan teliti terhadap objek yang diamati, bagaimanakah keadaannya, kemudian dicatat secara cermat dan sistematis.⁸ Peneliti menggunakan jenis metode observasi terstruktur atau terencana yaitu dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terstruktur atau terencana dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terstruktur, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.⁹ Disini peneliti mengadakan pengamatan pada petani dan tengkulak di desa Wonoketingal Karanganyar Demak.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 66

⁹ Muhammad Teguh, *Op.Cit*, hlm.134

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung. Dalam wawancara ini terjadi interaksi komunikasi antara pihak peneliti selaku penanya dan responden selaku pihak yang diharapkan memberi jawaban.¹⁰ Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait dilokasi penelitian, yaitu dengan mendatangi rumah tengkulak dan petani.

Dalam penelitian biasanya menggunakan teknik wawancara meliputi :¹¹

- a. Wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya telah disiapkan, seperti menggunakan pedoman wawancara. Ini berarti peneliti telah mengetahui data dan menentukan fokus serta perumusan masalahnya.
- b. Wawancara semiterstruktur, yaitu wawancara yang sudah cukup mendalam karena ada penggabungan antara wawancara yang berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan pertanyaan yang lebih luas dan mendalam dengan mengabaikan pedoman yang sudah ada.
- c. Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang lebih bebas, lebih mendalam, dan menjadikan pedoman wawancara sebagai pedoman umum dan garis-garis besarnya saja.

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan semiterstruktur. Dalam metode wawancara terstruktur peneliti akan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan petani dan tengkulak, sedangkan metode wawancara semiterstruktur peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tetapi tidak menutup kemungkinan muncul pertanyaan baru yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti, penelitian ini bertujuan untuk

¹⁰ *Ibid*, hlm. 136

¹¹ Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Op. Cit* hlm.133

menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan pihak yang diajak wawancara diminta pendapatnya.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.¹²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji keabsahan data credibility meliputi:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹³ Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.¹⁴

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak. Meningkatkan ketekunan dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹⁵

¹² Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 119

¹³ *Ibid*, hlm. 122

¹⁴ *Ibid*, hlm. 123

¹⁵ *Ibid*, hlm.124

3. Triangulasi

Teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga jenis teknik triangulasi diantaranya :¹⁷

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini sumber diperoleh dari para petani gabah, dan para tengkulak.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara , atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

F. Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber baik dari lapangan maupun dari sumber-sumber yang mendukung, maka guna mempermudah dalam menganalisa masalah pada skripsi ini peneliti menggunakan analisis kualitatif dengan teknik induksi yaitu berangkat dari kasus-kasus bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata (ucapan atau perilaku subjek penelitian atau situasi lapangan penelitian) untuk kemudian

¹⁶ Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Op. Cit* hlm. 143

¹⁷ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 127

dirumuskan menjadi model, konsep, teori, prinsip, atau definisi yang bersifat umum. Intinya induksi adalah proses dengan mana peneliti mengumpulkan data dan kemudian mengembangkan suatu teori dari data tersebut.¹⁸

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan dan setelah selesai di lapangan.

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.¹⁹

2. Analisis selama di lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.²⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga langkah dalam menganalisis data, yaitu sebagai berikut:²¹

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. laporan-laporan tersebut perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya. Jadi laporan lapangan sebagai bahan “mentah” disingkatkan, direduksi, disusun lebih

¹⁸ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm.156

¹⁹ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 90

²⁰ *Ibid*, hlm.91

²¹ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2002, hlm.

sistematis, ditonjolkan pokok-pokok yang penting, diberi susunan yang lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

b. Display data

Agar dapat melihat gambaran keseluruhannya atau bagian-bagian tertentu dari penelitian itu, harus diusahakan membuat berbagai macam matriks, grafik, dan charts. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail.

c. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Sejak semula peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkannya. Untuk itu peneliti mencari pola, tema, hubungan, persamaan, dan sebagainya. Dari data yang diperolehnya peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Namun kesimpulan itu mula-mula masih kabur dan diragukan. Oleh karena itu perlu adanya verifikasi pada kesimpulan yaitu mencari data baru, dapat pula lebih mendalam.